

Analisis Laporan Keuangan untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada Perusahaan X

Sugiyanto Ikhsan, Delicha Amarista Putri Rosana

ugie@ikopin.ac.id

sugiyantoikhsan72@gmail.com

Kawasan Pendidikan Tinggi Jatinangor, JL. Raya Jatinangor No. KM. 20. RW.5, Cibeusi,
Sumedang, Kabupaten Sumedang, Jawa Barat 45363

Abstrak

Negara Indonesia merupakan negara berkembang dimana masyarakat mengandalkan pendapatan sehari-hari dari sektor ekonomi mikro, dengan berkembangnya pemikiran dan zaman, munculah perusahaan yang membantu memberikan modal untuk perempuan berpendapatan rendah agar mampu melanjutkan usahanya. Perusahaan X adalah perusahaan yang bergerak dalam sebuah lembaga keuangan mikro yang berharap dapat memberikan kontribusi kepada tujuan pemerintah untuk memenuhi *Milenium Development Goals*, terutama dalam memerangi kemiskinan dan memberdayakan perempuan. Setiap perusahaan pasti mengalami naik dan turun, laba dan rugi dalam menjalani usaha sepanjang berdirinya perusahaan tersebut, terutama pada tahun 2019-2020 dimana seluruh dunia diserah dengan pandemi covid-19. Total Aset Perusahaan X pun mengalami penurunan, total utang meningkat, dan menurunnya pendapatan.

Perusahaan bisa dikatakan sehat apabila perusahaan tersebut dapat bertahan dalam kondisi ekonomi yang sulit. Oleh karena itu, perlu dilakukan analisis laporan keuangan yang bertujuan untuk mengetahui kondisi dan perkembangan keuangan perusahaan. Keadaan yang genting membuat Perusahaan X memikirkan strategi dan cara untuk tetap memperoleh laba yang besar demi kelangsungan dan kemajuan perusahaan. Oleh karena itu, Perusahaan X harus mampu mengantisipasi segala resiko yang terjadi, perusahaan harus menguasai informasi dengan menggunakan metode-metode yang tepat untuk menganalisa keadaan perusahaan. Kinerja keuangan perusahaan merupakan hal yang penting untuk membantu perusahaan melakukan evaluasi dan perbaikan kinerja serta menyusun strategi yang baik.

Tujuan Penelitian ini adalah untuk mengetahui kinerja keuangan Perusahaan X pada tahun 2017-2022 dinilai dari analisis laporan keuangan rasio likuiditas, rasio solvabilitas dan rasio profitabilitas. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus, data yang

diperoleh melalui dianalisis secara deskriptif kuantitatif. Hasil pengolahan data yang diperoleh melalui wawancara, observasi, studi pustaka dan analisis laporan keuangan dianalisis secara deskriptif. Dengan menggunakan standar rasio industri penulis bisa menyimpulkan indikator-indikator kinerja keuangan yang baik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kinerja keuangan Perusahaan X dinilai kurang baik, dan Perusahaan X diharapkan mampu melakukan analisis laporan keuangan, untuk mengetahui keadaan kinerja keuangan kantor cabangnya, agar mampu menemukan cara dan mengantisipasi resiko yang akan terjadi.

PENDAHULUAN

Tujuan Perusahaan adalah mendapatkan laba sebesar besarnya, namun dengan laba yang didapat perusahaan belum dikatakan sehat apabila tidak mampu menghadapi dan mengantisipasi segala risiko yang datang, kinerja keuangan yang dimiliki perusahaan akan sangat berpengaruh terhadap keberlangsungan perusahaan tersebut. Kinerja keuangan dapat dilihat dengan cara menganalisis laporan keuangan perusahaan. Alat ukur yang dapat digunakan yaitu dengan menggunakan Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas, dan Rasio Profitabilitas.

Adapun laporan keuangan merupakan wujud pertanggungjawaban manajemen atas penggunaan sumber daya yang dipercayakan kepada mereka dalam mengelola suatu entitas. Laporan keuangan perlu dianalisis lebih lanjut menggunakan alat analisis keuangan yang ada untuk mendapatkan informasi yang lebih berguna dan spesifik dalam menjelaskan posisi dan kondisi keuangan perusahaan. Alat analisis untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan salah satunya adalah menggunakan analisis rasio keuangan, dengan rasio keuangan tersebut perusahaan mampu mengetahui bagaimana kondisi keuangan perusahaan sekarang dan dimasa yang akan datang sehingga perusahaan bisa menyimpulkan sehat atau tidaknya kinerja keuangan perusahaan tersebut.

Berdasarkan data yang telah diolah perusahaan x mengalami penurunan total aset 1,35% yang dimana pada tahun 2019 memiliki total aset Rp. 7.942.173.090 menjadi Rp. 5.901.897.830 pada tahun 2020, kemudian total utang meningkat 0,86% dari tahun 2018 yaitu Rp. 1.075.968.900 menjadi Rp. 1.251.481.800 pada tahun 2019 dan penurunan pendapatan 1,19% dari tahun 2019 Rp. 2.254.416.600 menjadi Rp. 1.887.146.900 pada tahun 2020.

Penelitian yang telah dilakukan oleh Gabriela Yori Stefany Putri Arini dan Safri (2022) dari Universitas Dirgantara Marsekal Suryadarma dalam jurnal “Analisis Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT Garuda Indonesia Tbk Pada Periode 2017-2020 Dengan

Menggunakan *Current Ratio*, *Debt To Equity Ratio*, *Return On Assets* Dan *Return On Equity*” menyimpulkan dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kinerja keuangan PT Garuda Indonesia menggunakan rasio likuiditas (*current ratio*) tidak baik dikarenakan menurunnya kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajiban lancarnya. Kinerja keuangan PT Garuda Indonesia menggunakan rasio solvabilitas (*debt to equity ratio*) kurang sehat yang dikarenakan total hutang yang semakin besar dari tahun ke tahun. Kinerja keuangan PT Garuda Indonesia menggunakan rasio profitabilitas (*roa*, *roe*) lebih baik jika dibandingkan pada tahun sebelumnya, namun tetap dikatakan kinerja keuangannya kurang baik karena perusahaan terus mengalami kerugian.

Untuk itu peneliti merumuskan masalah dengan judul analisis laporan keuangan untuk menilai kinerja keuangan. Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, masalah yang akan diteliti dapat diidentifikasi yaitu:

Bagaimana kinerja keuangan Perusahaan X dinilai dari analisis laporan keuangan Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas, dan Rasio Profitabilitas.

METODE

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kuantitatif. Dimana penelitian ini akan menggambarkan serta menginterpretasikan suatu objek atau fenomena sesuai dengan kenyataan yang ada. Penggambaran situasi atau objek dilakukan dalam fakta yang sebenarnya, secara sistematis dan karakteristik dari subjek dan objek tersebut diteliti secara akurat, tepat dan sesuai kejadian yang sebelumnya selama kurun waktu tertentu. Kemudian penulis menganalisis dan menyimpulkan berdasarkan fakta-fakta yang bertujuan untuk mendapatkan gambaran dan menjelaskan hubungan antara fenomena yang diteliti.

Penelitian deskriptif menurut V. Wiratna Sujarweni (2019:39) adalah “suatu penelitian yang dilakukan dengan tujuan utama untuk memberikan gambaran atau deskripsi tentang suatu keadaan secara objektif”.

Dalam penelitian ini metode pengumpulan data yang digunakan adalah Metode Dokumentasi yaitu berupa laporan keuangan perusahaan dan informasi yang berkaitan dengan Perusahaan X. Teknik Analisis data menggunakan pendekatan metode kuantitatif, yaitu dengan cara menghitung rasio likuiditas dan rasio solvabilitas yang ada di perusahaan dengan menggunakan rumus-rumus tertentu dan melakukan analisis kesesuaian penyajian laporan keuangan dengan PSAK No 1.

Terdapat dua variabel pada penelitian ini, yaitu variabel terikat (*dependent variable*) dan variabel bebas (*independen variable*). Adapun variabel terikat adalah variabel yang tergantung pada variabel lainnya, sedangkan variabel bebas adalah variabel yang tidak tergantung pada variabel lainnya. Variabel terikat pada penelitian ini adalah Kinerja Keuangan. Sedangkan variabel bebas pada penelitian ini adalah Laporan Keuangan.

HASIL

Kinerja Keuangan dinilai dari Analisis Laporan Keuangan

Untuk mengetahui kinerja keuangan perusahaan x dinilai dari analisis laporan keuangan, perlu diketahui hasil dari masing-masing hasil rasio keuangan yang dibandingkan dengan standar rasio industri. Untuk itu perkembangan dari masing-masing variabel akan dijelaskan sebagai berikut:

1. Kinerja Keuangan

Pengertian Kinerja Keuangan menurut Munawir (2016), “Kinerja Keuangan Perusahaan merupakan satu diantara dasar penilaian mengenai kondisi keuangan perusahaan yang dilakukan berdasarkan analisa terhadap rasio keuangan perusahaan. Pihak yang berkepentingan sangat memerlukan hasil dari tingkat keberhasilan perusahaan dalam menjalankan kegiatan operasionalnya.”

Berdasarkan pengertian ahli diatas dapat disimpulkan bahwa, kinerja keuangan perusahaan merupakan suatu gambaran tentang kondisi keuangan suatu perusahaan yang dianalisis dengan alat analisis keuangan, sehingga dapat diketahui mengenai baik buruknya keadaan keuangan suatu perusahaan yang mencerminkan prestasi kerja dalam periode tertentu. Hal ini sangat penting agar sumber daya digunakan secara optimal dalam menghadapi perubahan lingkungan.

Kinerja perusahaan merupakan suatu gambaran tentang kondisi keuangan suatu perusahaan yang dianalisis dengan alat analisis keuangan, sehingga dapat diketahui mengenai baik buruknya keadaan keuangan perusahaan yang mencerminkan prestasi kerja dalam periode tertentu. Hal ini sangat penting agar sumber daya digunakan secara optimal dalam menghadapi perubahan lingkungan. Alat ukur yang dapat digunakan yaitu dengan menggunakan Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas, Rasio Aktivitas, Rasio Profitabilitas dan Rasio Penilaian.

2. Laporan Keuangan

Ikatan Akuntan Indonesia (2022:124) mengemukakan bahwa “Laporan Keuangan adalah suatu penyajian yang terstruktur tentang posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas yang bertujuan untuk memberikan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja keuangan, dan

arus kas entitas yang bermanfaat bagi sebagian besar pengguna laporan keuangan dalam membuat keputusan ekonomi.”

Laporan keuangan dapat dikatakan sebagai suatu penyajian yang terstruktur tentang posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas. Tujuan Laporan keuangan adalah memberikan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja keuangan, dan arus kas entitas yang bermanfaat bagi sebagian besar pengguna laporan keuangan dalam membuat keputusan ekonomi. Laporan keuangan juga merupakan wujud pertanggungjawaban manajemen atas penggunaan sumber dayang yang dipercayakan kepada mereka dalam mengelola suatu entitas.

Untuk memenuhi tujuan tersebut, laporan keuangan menyediakan informasi tentang suatu entitas yang terdiri dari aset, liabilitas, ekuitas, pendapatan dan beban, serta arus kas. Informasi tersebut beserta informasi lain yang terdapat dalam catatan atas laporan keuangan membantu pengguna laporan keuangan dalam prediksi arus kas masa depan dan kinerja perusahaan.

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan, dalam laporan neraca (balance sheet) perusahaan x terdapat pos-pos yang diklasifikasikan, diantaranya terdapat pos asset yang memiliki komponen current asset & non-current asset, dan pada pos liabilities & share capital/equity memiliki komponen current liabilities, non-current liabilities & share capital/equity, berikut laporan keuangan yang dimiliki oleh perusahaan X:

Tabel 2.1 Laporan Neraca Perusahaan X Tahun 2017-2022

BALANCE SHEET						
Particulars	Dalam Ribuan Rupiah					
	2017	2018	2019	2020	2021	2022
ASSET	5.342.906,54	5.533.532,84	7.942.173,09	5.901.897,83	6.987.146,18	7.341.333,58
<i>Cash & Cash Type</i>	2.690,70	661,60	75.568,80	595,80	14.210,80	634,90
<i>Bank Accounts</i>	49,80	50,00	251.041,60	236.458,50	80.001,80	75.001,50
<i>Portofolio Working Capital</i>	5.245.194,14	5.465.871,14	7.577.440,29	5.574.243,33	6.842.959,18	7.175.899,28
<i>Advances</i>	35.555,60	22.222,40	8.889,20	44.586,40	27.800,60	11.305,80
Total Current Asset	5.283.490,24	5.488.805,14	7.912.939,89	5.855.884,03	6.964.972,38	7.262.841,48
<i>Total Fixed Assets</i>	33.958,70	16.995,90	9.524,80	2.525,20	-	30.421,50
<i>Total Other Account Receivable</i>	25.457,60	27.731,80	19.708,40	43.488,60	22.173,80	48.070,60
Total Non-Current Asset	59.416,30	44.727,70	29.233,20	46.013,80	22.173,80	78.492,10
LIABILITIES & SHARE CAPITAL/EQUITY	5.342.906,54	5.533.532,84	7.942.173,09	5.901.897,83	6.987.146,18	7.341.333,58
<i>Deposits</i>	1.025.885,00	1.059.450,00	1.227.158,70	312.135,30	1.028.070,00	1.217.318,20
<i>Inter Branch Control</i>	- 3.604.449,26	- 4.985.625,16	- 4.495.440,76	- 6.062.053,76	-6.381.035,76	-7.751.963,36

Total Current Liabilities	- 2.578.564,26	- 3.926.175,16	- 3.268.282,06	- 5.749.918,46	-5.352.965,76	-6.534.645,16
Other Liabilities	19.008,90	16.518,90	24.323,10	59.739,00	36.712,20	50.556,60
Deffered Margin	-	-	-	-	38.577,00	48.724,00
Total Non-Current Liabilities	19.008,90	16.518,90	24.323,10	59.739,00	75.289,20	99.280,60
Profit & Loss	7.902.461,90	9.443.189,10	11.186.132,05	11.592.077,29	12.264.822,74	13.776.698,14
Total Share Capital/Equity	7.902.461,90	9.443.189,10	11.186.132,05	11.592.077,29	12.264.822,74	13.776.698,14

Tabel 2.2 Laporan Laba Rugi Perusahaan X Tahun 2017-2022

Profit and Loss Statement						
Particulars	Dalam Ribuan Rupiah					
	2017	2018	2019	2020	2021	2022
EXPENSE	452.657,72	610.117,80	511.473,65	1.481.201,66	1.182.181,45	1.060.084,90
Salaries & Benefits	329.639,80	480.106,10	347.781,70	820.982,30	752.216,80	832.754,10
Biaya Perjalanan Dinas	1.347,00	455,00	291,00	249,00	266,50	289,00
Vehicle Running Expenses	9.870,40	12.619,70	13.419,40	15.382,90	14.550,40	18.219,30
Biaya Perlindungan Modal Kerja	2.045,00	-	-	-	-	-
Communicatios	4.982,50	5.556,00	6.082,50	8.260,80	8.265,80	6.384,70
Rent & Rates	8.162,00	13.333,20	13.333,20	14.444,80	16.666,80	16.666,80
Utilities	5.005,00	6.682,20	6.260,60	5.064,30	5.862,40	6.107,20
Office Running Expense	53.188,50	59.800,60	66.970,40	55.039,70	55.369,40	80.873,60
Repairs	3.744,80	6.943,00	5.530,00	7.932,30	8.417,50	13.054,00
Bank Charges Expenses	164,00	197,00	209,50	272,50	183,00	156,50
Staff Development	3.220,00	4.617,50	3.682,50	1.852,10	825,00	4.767,90
Depreciations Expenses	23.504,40	16.962,80	7.471,10	6.999,60	2.525,20	428,50
Other Operational Expenses	1.500,00	1.074,20	721,30	2.800,40	250,30	1.050,50
Portofolio Loss	4.531,02	-	38.120,85	539.951,26	314.925,55	77.483,80
Government Fee Taxes and Fines	1.753,30	1.770,50	1.599,60	1.969,70	1.856,80	1.849,00
INCOME	1.935.310,90	2.150.845,00	2.254.416,60	1.887.146,90	1.854.926,90	2.571.960,30
Interest Revenues	1.885.552,20	2.149.668,20	2.248.125,40	1.882.291,00	1.802.489,00	2.520.535,70
Interest Earned from Banks	1.011,50	1.175,90	1.079,10	1.325,90	323,30	380,20
Other Incomes	48.747,20	0,90	5.212,10	3.530,00	52.114,60	51.044,40
NET PROFIT/LOSS	1.482.653,18	1.540.727,20	1.742.942,95	405.945,24	672.745,45	1.511.875,40

Dari tabel diatas, dapat dilihat bahwa asset Perusahaan X mengalami kenaikan dari tahun 2017 sampai dengan tahun 2019 sebesar Rp 2.599.266,55,-. Namun pada tahun 2020 asset nya mengalami penurunan yang besar sebesar Rp 2.040.275,26,- nominal yang cukup tinggi yang mengakibatkan perusahaan mengalami penurunan kinerja keuangan, dan meningkatkan penggunaan utang pada tahun 2020 tersebut.

Pendapatan perusahaan pun pada tahun 2020 mengalami penurunan dari pada tahun sebelumnya sebesar Rp 367.269,70,- tentunya hal ini berpengaruh terhadap Laba perusahaan yang semulanya mengalami kenaikan yang signifikan menjadi turun sebesar Rp 1.336.997,71,- nominal ini lebih besar daripada kenaikan laba perusahaan dari tahun 2017 sampai dengan tahun 2019 yang dalam 2 tahun hanya meningkat senilai Rp 260.289,77,-. Hal ini membuat perusahaan mengalami kesulitan untuk menstabilkan kembali kondisi keuangan, yang dimana pada tahun 2019 beban untuk gaji sangat besar, karena pada tahun tersebut perusahaan memiliki target yang tinggi melihat laba yang meningkat pada tahun sebelumnya, sehingga jumlah karyawan pun ditambah untuk menunjang strategi yang disusun, namun tanpa diketahui pandemi covid 19 melanda yang memberikan dampak yang sangat buruk bagi perusahaan, sehingga dengan keadaan tersebut perusahaan memangkas biaya gaji yang tentunya melakukan pemberhentian sementara sebagian karyawan.

Berdasarkan Laporan Neraca & Laporan Laba/Rugi Perusahaan X bahwa untuk memberikan informasi kepada pihak yang berkepentingan harus dilakukannya analisis laporan keuangan, untuk menilai, mengevaluasi, mengantisipasi dan memprediksi kondisi keuangan dimasa yang akan datang. Tentunya analisis laporan keuangan sangat penting bagi perusahaan untuk menilai apakah kinerja perusahaan sudah baik atau belum, apakah laporan keuangan yang selama ini disajikan sudah sesuai dengan ketentuan standar akuntansi keuangan atau belum. Hal tersebut memberikan dampak terhadap hasil analisis yang dilakukan, tepat atau tidaknya suatu analisis juga dilihat dari bagaimana perusahaan menyajikan laporan keuangan.

Berdasarkan pernyataan diatas, maka penulis melakukan analisis laporan keuangan dan berikut terdapat hasil analisis laporan keuangan Perusahaan X Tahun 2017-2022 sebagai berikut:

Tabel 2.3 Hasil Analisis Rasio Likuiditas, Solvabilitas & Profitabilitas Perusahaan X Tahun 2017-2022

Rasio Keuangan	2017	2018	2019	2020	2021	2022	Rata – Rata	Standar Rasio Industri
Rasio Likuiditas								
Current Ratio	515.02%	518.08%	644.17%	1876.07%	677.48%	596.63%	804.57%	200%
Cash Ratio	511.55%	515.98%	644.09%	1861.79%	674.78%	595.70%	800.65%	50%
Rasio Solvabilitas								
Debt to Asset Ratio	19.56%	19.44%	15.77%	6.30%	15.79%	17.93%	15.80%	35%
Debt to equity ratio	13.22%	11.39%	11.19%	3.21%	9.00%	9.56%	9.59%	80%
Rasio Profitabilitas								
Return on Equity	16,61%	14,67%	14,04%	3,41%	5,06%	10,08%	10,65%	40%

Return on Total Asset	27,75%	27,84%	21,95%	6,88%	9,63%	20,59%	19,11%	30%
-----------------------	--------	--------	--------	-------	-------	--------	--------	-----

Tabel 2.4 Hasil Analisis Penyajian Informasi Judul Berdasarkan PSAK No. 1 Perusahaan X pada tahun 2017-2022

PSAK No 1	Sesuai	Tidak Sesuai
Menyediakan informasi nama entitas dan kelompok entitasnya	✓	
Mencantumkan nama laporan dan jenis laporannya	✓	
Mencantumkan periode pelaporan yang dicakup	✓	
Menyajikan mata uang serta angka pembulatan yang digunakan dalam penyajian jumlah		✓
Mengulang dalam setiap halaman	✓	

Tabel 2.5 Hasil Analisis Komponen Laporan Posisi Keuangan/Neraca/Balance Sheet Berdasarkan PSAK No. 1 Perusahaan X pada tahun 2017-2022

PSAK No 1	Sesuai	Tidak Sesuai
Memiliki Judul	✓	
Penggunaan Laporan	✓	
Pemberian Nama Akun	✓	
Penyajian Aset & Liabilitas	✓	
Pos-pos minimal laporan posisi keuangan/neraca/balance sheet	✓	

Tabel 2.6 Hasil Analisis Komponen Laporan Laba/Rugi Berdasarkan PSAK No. 1 Perusahaan X pada tahun 2017-2022

PSAK No 1	Sesuai	Tidak Sesuai
Memiliki Judul	✓	

Pos-pos minimal laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	✓	
Penyajian Laporan Laba/Rugi	✓	
Penyajian penghasilan komprehensif lain		✓
Menunjukkan pengatribusian laba tahun berjalan		✓
Menunjukkan total penghasilan komprehensif tahun berjalan		✓

Tabel 2.7 Hasil Analisis Aspek-aspek Berdasarkan PSAK No. 1 pada Laporan Keuangan Perusahaan X pada tahun 2017-2022

PSAK No 1	Sesuai	Tidak Sesuai
Penyajian Secara Wajar dan Kepatuhan terhadap Standar Akuntansi	✓	
Kelangsungan Usaha (<i>going concern</i>)	✓	
Dasar Akrua	✓	
Materialitas dan Penggabungan	✓	
Saling Hapus	✓	
Frekuensi Laporan Keuangan	✓	
Informasi Komparatif	✓	
Konsistensi Penyajian	✓	

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan pada perusahaan Perusahaan X, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Penyajian informasi judul laporan keuangan Perusahaan X sepenuhnya sudah sesuai dengan PSAK No. 1, hanya saja tidak Menyajikan mata uang serta angka pembulatan yang digunakan dalam penyajian jumlah. Berdasarkan komponen laporan keuangan Perusahaan X sepenuhnya sudah sesuai dengan PSAK No. 1. Kemudian komponen laporan laba/rugi berdasarkan PSAK No. 1 pada laporan keuangan Perusahaan X Kantor Cabang Cicalengka, dan aspek laporan keuangan Perusahaan X sepenuhnya sudah sesuai dengan PSAK No. 1.
2. Berdasarkan hasil perhitungan *current ratio* & *cash ratio* pada laporan keuangan Perusahaan X dari tahun 2017-2022 menunjukkan bahwa kinerja keuangan mengalami fluktuasi, jika dibandingkan dengan standar rasio industri menurut Kasmir (2019) sebesar 200%, maka rasio yang dihasilkan berada dibawah rata-rata industri sehingga *current ratio* & *cash ratio* dinilai kurang baik.
3. Berdasarkan hasil perhitungan *Debt to Asset Ratio* pada laporan keuangan Perusahaan X dari tahun 2017-2022 menunjukkan bahwa kinerja keuangan mengalami fluktuasi jika dibandingkan dengan standar rasio industri menurut Kasmir (2019) sebesar 35%, maka rasio yang dihasilkan berada diatas rata-rata industri sehingga debt to asset ratio dinilai kurang baik. Sedangkan hasil perhitungan *Debt to Equity Ratio* pada laporan keuangan Perusahaan X dari tahun 2017-2022, menunjukkan bahwa kinerja keuangan mengalami fluktuasi, jika dibandingkan dengan standar rasio industri menurut Kasmir (2019) sebesar 80%, maka rasio yang dihasilkan berada dibawah rata-rata industri sehingga debt to equity ratio dinilai baik.
4. Berdasarkan hasil perhitungan *Return on Equity* dan *Return on Total Asset* pada laporan keuangan Perusahaan X dari tahun 2017-2022, menunjukkan bahwa kinerja keuangan mengalami fluktuasi, jika dibandingkan dengan standar rasio industri menurut Kasmir (2019) masih dinilai kurang baik.

SARAN

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan, serta kesimpulan, penulis dapat memberikan saran yang dapat diterapkan guna meningkatkan kinerja keuangan Perusahaan X yaitu sebaiknya

melakukan analisis laporan keuangan, untuk mengetahui keadaan kinerja keuangan kantor cabangnya, agar mampu menemukan cara dan mengantisipasi resiko yang akan terjadi. Meskipun perusahaan sebenarnya sudah melakukan analisis kinerja keuangan secara keseluruhan, seluruh cabang se Indonesia. Alangkah baiknya kantor cabang masing-masing membuat analisis laporan keuangan agar menemukan solusi yang tepat untuk segala permasalahan dihadapi dan yang akan datang. Diharapkan PT. Mitra Bisnis Keluarga Ventura untuk melengkapi penyajian laporan keuangan sesuai dengan pedoman PSAK No. 1

DAFTAR PUSTAKA

- Arini, G, Safitri 2022. Analisis Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT Garuda Indonesia Tbk Pada Periode 2017-2020 Dengan Menggunakan Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Return On Assets Dan Return On Equity. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, Vol. 2, No. 3. Diakses pada 17 Juli 2023 dari <https://jom.universitassuryadarma.ac.id/index.php/jima/article/view/104/111>
- Husnan, Suad. 2019. *Manajemen Keuangan*. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka.
- Kartikahadi, H, Sinaga, R, Wahyuni, E, Siregar, S & Syamsul, M. 2022, *Akuntansi Keuangan Berdasarkan SAK Berbasis IFRS*. Edisi ketiga. Jakarta: Ikatan Akuntan Indonesia.
- Kasmir. 2019. *Analisis Laporan Keuangan*. Depok: PT. Raja Grafindo Persada.
- Kurniawan, M. 2020. 'Analisis Laporan Keuangan Dalam Menilai Kinerja Keuangan Pt Mandom Indonesia Tbk Periode Tahun 2015- 2018', *Journal of Management Studies*, Vol. 14, No. 1. Diakses dari <https://journal.trunojoyo.ac.id/kompetensi/article/view/7152/4439>
- Kuswara, Fitri Aprilianny. 2016. Pengaruh Perputaran Kas Terhadap Likuiditas. *Skripsi*. Garut: STIE Yasa Anggana.
- Manurung, Ferdi Rodman. 2022 Analisis Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Perusahaan. *Skripsi*. Bengkalis: Politeknik Negeri Bengkalis. Diakses dari <http://eprints.polbeng.ac.id/6820/4/TA-5304181178-Full%20Text.pdf>
- Margaretha, V, Manoppo, W, Pelleng, F. 2021. 'Analisis Laporan Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan PT. ACE Hardware Indonesia Tbk', *Jurnal Bisnis dan Manajemen*, Vol. 2, No. 2, Hh. 169-175. Diakses pada 26 Juli 2023 dari <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/productivity/article/view/34255>
- Mardani, Rolan. 2023. Analisis Laporan Keuangan: Pengertian, Tujuan, Hingga Metode. Diakses pada 19 Mei 2023, dari <https://mjurnal.com/keuangan/analisis-laporan-keuangan/>
- Mutia. 2019. Analisis Rasio Likuiditas Dan Rasio Solvabilitas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Subsektor Kesehatan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Skripsi*. Medan: Univesitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Diakses dari <http://repository.umsu.ac.id/bitstream/handle/123456789/6194/SKRIPSI%20MUTIAR A.pdf?sequence=1&isAllowed=y>
- Putra, Riyuwar Mailiz Hendro. 2016. Analisis Rasio Likuiditas Dan Solvabilitas Dalam Menilai Kinerja Keuangan Pada PT. Bank Mandiri Tbk. Indonesia. *Skripsi*. Riau: Universitas Pasir Pengaraian. Diakses dari <https://www.neliti.com/id/publications/109052/analisis-rasio-likuiditas-dan-solvabilitas-dalam-menilai-kinerja-keuangan-pada-p>
- Riesmiyantiningtias, N, Siagian, A. 2020. 'Analisis Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan Pada Pt. Midi Utama Indonesia Tbk.', *Jurnal Akrab Juara*, Vol. 5

No. 4, Hh. 244-254. Diakses pada 23 Mei 2023, dari <https://akrabjuara.com/index.php/akrabjuara/article/view/1297>

Sunreni, Rika Kartika. 2019. 'Analisis Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada Pt. Nielsen Indonesia Cabang Padang', *Jurnal Rasio Keuangan*. Diakses pada 26 Juli 2023, dari https://www.researchgate.net/publication/331841710_ANALISIS_LAPORAN_KEUANGAN_UNTUK_MENILAI_KINERJA_KEUANGAN_PADA_PT_NIELSEN_INDONESIA_CABANG_PADANG

Utami, Dianita Fahira. 2020. Analisis Rasio Likuiditas Dan Solvabilitas Pada PT Samudera Indonesia Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Skripsi*. Jakarta: Universitas Negeri Jakarta. Diakses dari <http://repository.fe.unj.ac.id/9991/8/10.%20Jurnal%20KI.pdf>